

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMATIK PADA MATERI INDAHNYA KEBERSAMAAN MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN IBL (INQUIRY BASED LEARNING) SISWA KELAS IV SD NEGERI 5 MEULABOH TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Hidayati

SD Negeri 5 Meulaboh

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Tematik Pada Materi Indahnya Kebersamaan Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Model Pembelajaran IBL (Inquiry Based Learning). Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 5 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 18 dengan siswa laki-laki adalah 12 siswa adalah perempuan 6 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 pada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat keaktifan siswa proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 33,33% pada pra penelitian meningkat menjadi 61,11% pada siklus I dan meningkat menjadi 83,33% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Model Pembelajaran IBL (Inquiry Based Learning) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Tematik Pada Materi Indahnya Kebersamaan Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Aktivitas, Model, IBL Tematik, Indahnya Kebersamaan.

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Salah satu upaya kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan kurikulum berbasis di sekolah dasar adalah melakukan pembelajaran tematik. Pembelajaran model ini akan lebih menarik dan bermakna bagi anak karena model pembelajaran ini menyajikan tema-tema pembelajaran yang lebih aktual dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam setiap kesempatan pembelajaran matematika, hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah dengan mengajukan masalah umum, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika. Untuk meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran alangkah baiknya jika memanfaatkan Teknologi Informasi dan komunikasi, seperti komputer, alat peraga dan media yang lainnya.

Penulis merupakan guru kelas pada kelas IV SD Negeri 5 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Penulis ingin menerapkan model IBL (Inquiry Based Learning) dalam proses pembelajaran Tematik pada Materi Indahnya Kebersamaan. Selama ini proses pembelajaran Tematik pada Materi Indahnya Kebersamaan masih bersifat konvensional. Fakta menunjukkan bahwa hasil belajar dari tema indahny kebersamaan peserta didik

kelas IV SD Negeri 5 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020, sebagian besar masih rendah.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan melakukan terobosan dalam pembelajaran kimia sehingga tidak menyajikan materi yang bersifat abstrak tetapi juga harus melibatkan siswa secara langsung di dalam pembelajaran, salah satunya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran dengan pendekatan IBL. Pendekatan ini diharapkan dapat menarik minat siswa untuk belajar Tematik sehingga diharapkan hasil belajarnya akan meningkat, karena siswa diajak langsung untuk mencari informasi, melakukan penyelidikan atau percobaan untuk menemukan konsep tentang materi pelajaran.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan IBL ini pernah dilakukan oleh Amin Suyitno yang mengeksperimenkan tentang penggunaan model pembelajaran dengan pendekatan IBL sebagai strategi yang berasosiasi dengan IBL (Inquiry Based Learning) di SD Negeri 5 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020 kelas IV, dan pada kesempatan kali ini, peneliti ingin menerapkan metode tersebut kembali agar penggunaan Model Pembelajaran IBL (Inquiry Based Learning) dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar Tematik siswa.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan, yaitu dengan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Pada Materi Indahnya Kebersamaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran IBL (Inquiry Based Learning) Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan merupakan penelitian sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata, kemudian melakukan refleksi terhadap hasil tindakan. Hasil dari tindakan tersebut dijadikan langkah pemilihan tindakan berikutnya sesuai permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini dilakukan secara kolaboratif bersama observer menjadi pengamat keaktifan siswa selama pelaksanaan tindakan, dan peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 5 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 5 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 18 dengan siswa laki-laki adalah 12 siswa adalah perempuan 6 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 pada semester genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 33.33%. Nilai terendah pada pre test adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 54.22. Pada pre test dari 18 siswa, terdapat 6 orang siswa yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM dan 12 siswa belum mencapai nilai KKM. Setelah melakukan pre test dan mengetahui hasil belajar yang diperoleh, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Dari hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran IBL (Inquiry Based Learning) pada Pembelajaran Tematik, diperoleh nilai tertinggi siswa adalah sebesar 80 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 50, berikut distribusi Frekuensi hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus I: diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai baik

sebanyak 7 orang siswa (38,88%), cukup sebanyak 4 orang siswa (22,22%), dan criteria kurang ada 3 orang siswa (16,66%) dan sangat kuran mencapai 4 orang (22,22). Dengan nilai rata-rata mencapai 61,11% yang secara keseluruhan belum dapat dikategorikan kepada ketuntasan belajar siswa, dengan kata lain hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Maka dari itu peneliti melanjutkan ke siklus ke II.

Dari hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran IBL (Inquiry Based Learning) pada Pembelajaran Tematik, diperoleh nilai tertinggi siswa adalah sebesar 90 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 60. Berikut distribusi Frekuensi hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II, diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai sangat baik 7 orng dan memiliki nilai presentasi (38,88%), siswa yang memperoleh nilai baik sebanyak 5 orang siswa (27,77%), cukup sebanyak 3 orang siswa (16,66%), dan criteria kurang ada 3 orang siswa (16,66%) dan sangat kuran mencapai 0 orang (0). Dengan nilai rata-rata mencapai 83,33 yang secara keseluruhan belum dapat dikategorikan kepada ketuntasan belajar siswa lebih baik, dengan kata lain hasil belajar siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Maka dari itu peneliti menghentikan penelitian ini pada siklus II.

Pembahasan

Melalui Hasil penelitian ini menunjukkan bhwa pembelajaran kontekstual Model Pembelajaran IBL (Inquiry Based Learning) memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakain mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru yang di ambil dengan nilai daya serap rata-rata (ketuntasn belajar meningkat dari pra siklus ,siklus I dan II, yaitu masing-masing rata-rata 54.22 dan presentasi 33.33% tahap pra siklus,pada siklus I mengalami peningkatan dari 63,22 nilai rata- rata dan presentasinya mencapai 61,11% hingga Siklus II mengalami peningkatan yang luar biasa mencapa rata-rata 81,50 dan presentasinya mencapai 83,33%.

PENUTUP

Simpulan

Dari Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik pada Materi Indahya Kebersamaan melalui Penerapan Model Pembelajaran IBL (Inquiry Based Learning) Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020”Bisa disimpulkan adalah:

1. Dengan pengajaran Model Pembelajaran IBL (Inquiry Based Learning) dengan Indahya Kebersamaan pada mata pelajaran Tematik dapat meningkatkan kemampuan siswa.
2. Presentase siswa yang aktif dalam bertanya lebih banyak, serta presentase ketuntasan siswa dalam belajar juga mengalami peningkatan yang signifikan.
3. Penghargaan prestasi tim dengan cara memberikan bintang sebagai hadiah. Dengan nilai rata-rata daya serap pada pra siklus 54.22 atau 33.33%, siklus I 63,22 atau 61,11% dan Pada Siklus II mencapai 81,50 atau 83,33%. Maka oleh karena itu dengan menggunakan Model Pembelajaran IBL (Inquiry Based Learning) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari sklus 1 sampai siklus II Sebanyak 22,22% dengan demikian secara Klasikan seluruh Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020 Mendapatkan Hasil Belajar Tematik dengan Memuaskan.

Saran

Meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam penelitian ini yang menerapkan IBL (Inquiry Based Learning), maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut yaitu:

1. Bagi sekolah menengah pertama khususnya IV SD Negeri 5 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020 agar dapat menggunakan Model Pembelajaran IBL (Inquiry Based Learning) dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya Indahnya Kebersamaan sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti proses belajar dan juga akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa, dalam hal ini Indahnya Kebersamaan.
2. Bagi guru Pembelajaran Tematik untuk selalu meningkatkan kreatifitas dan kemampuan mengorganisasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga kegiatan proses belajar dan mengajar bisa berjalan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah, 2011. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sukardi, 2009. *Matematika SMA*. Surakarta: Widya Duta.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Cemerlang: Jakarta.